

BAB V PEMBAHASAN

Pada Bab V ini, berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SMP Negeri 2 Kabila Tahun Pelajaran 2016/2017, peneliti membahas atau memaparkan hasil penelitiannya meliputi (1) perencanaan pembelajaran menulis slogan dan poster, (2) pelaksanaan pembelajaran menulis slogan dan poster, (3) evaluasi pembelajaran menulis slogan dan poster, (4) faktor penghambat yang dihadapi dalam proses pembelajaran menulis slogan dan poster, (5) solusi terhadap hambatan yang dihadapi dalam proses pembelajaran menulis slogan dan poster. Namun sebelumnya akan dibahas mengenai pembelajaran sebagai sistem yang didalamnya terdapat komponen-komponen pembelajaran yang ada di SMP Negeri 2 Kabila. Adapun komponen-komponen pembelajaran tersebut yaitu kurikulum, siswa, guru, metode, materi, media, dan evaluasi.

1. Kurikulum

Kurikulum yang digunakan di SMP Negeri 2 Kabila adalah KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan). Sementara itu, KTSP sudah tidak diberlakukan lagi di sekolah-sekolah karena mengingat kurikulum yang digunakan sekarang adalah kurikulum 2013. Penggunaan kurikulum lama (KTSP) dapat menyebabkan ketertinggalan pada sekolah tersebut dalam memperoleh mutu pendidikan yang lebih baik. Untuk itu, ada baiknya jika sekolah menerapkan kurikulum baru (kurikulum 2013) agar kemajuan dan pengembangan mutu pendidikan dapat terlaksana dengan baik serta dapat memperbaiki kualitas pendidikan.

2. Guru

Guru adalah orang yang berperan, mendidik, mengajar, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik. Guru mempunyai peranan yang strategis dan merupakan kunci keberhasilan untuk mencapai kelembagaan sekolah, karena guru adalah pengelola proses belajar mengajar bagi para siswanya.

Berdasarkan observasi atau pengamatan peneliti di SMP Negeri 2 Kabila, fokusnya pada guru mata pelajaran bahasa Indonesia belum sepenuhnya dikategorikan menjadi guru yang profesional karena peranannya sebagai seorang guru belum sepenuhnya terpenuhi. Salah satu peran atau tugas guru adalah menggunakan perangkat pembelajaran pada saat mengajar, akan tetapi guru tersebut tidak menggunakannya pada saat pembelajaran. Selain itu, guru tidak melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan baik yaitu guru tidak melaksanakan kegiatan penutup pembelajaran.

3. Siswa

Siswa adalah seseorang yang mengikuti suatu program pendidikan di sekolah atau lembaga pendidikan dibawah bimbingan seorang guru. Adapun yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII dengan jumlah siswa 33 orang, laki-laki 16 orang, dan perempuan 17 orang.

Pada pembelajaran menulis slogan dan poster ini, siswa diarahkan untuk memahami teori tentang slogan dan mampu menulis atau membuat slogan dan poster, namun berdasarkan pengamatan peneliti pada saat proses pembelajaran masih banyak siswa yang belum mengerti dengan penjelasan guru. Ketika proses pembelajaran

berlangsung mereka sering bertanya kepada guru ketika mereka tidak mengerti. Setelah guru menjelaskan kembali, mereka telah memahami sedikit demi sedikit materi yang diajarkan.

4. Metode

Metode yang digunakan guru dalam proses pembelajaran yaitu metode ceramah, tanya jawab, dan penugasan. Metode ceramah diterapkan guru pada saat menyampaikan materi, dan pada saat guru menyampaikan materi, ada siswa yang bertanya, begitupun sebaliknya. Guru bertanya kepada siswa mengenai materi pembelajaran. Kemudian pada saat itulah metode tanya jawab diterapkan. Metode terakhir yang diterapkan guru adalah penugasan. Siswa diberikan tugas menulis slogan dan poster oleh guru sebagai evaluasi atau penilaian akhir.

5. Materi

Materi yang diberikan guru adalah materi tentang slogan dan poster. Adapun rumusan materinya yaitu pengertian slogan dan poster, contoh slogan dan poster serta jenis-jenis slogan dan poster.

6. Media

Media belajar yang digunakan guru adalah contoh slogan dan poster. Contoh slogan dan poster bisa menjadi sumber bacaan atau pedoman siswa dalam menulis slogan dan poster, karena keterbatasan sarana dan prasarana di sekolah tersebut, guru hanya menampilkan contoh slogan dan poster dalam bentuk lembaran kertas yang ditempelkan di papan tulis.

7. Evaluasi

Evaluasi pembelajaran yang diberikan guru ada 2 yakni penilaian proses dan penilaian hasil. Tetapi, guru tidak memberikan penilaian proses kepada siswa pada saat pelaksanaan pembelajaran berlangsung. Bentuk penilaian hasil yang digunakan guru adalah tes tertulis dan instrumennya dibuat dalam bentuk uraian bebas. Guru menyusun dua butir soal yang terdapat pada RPP yaitu 1) menunjukkan jenis-jenis slogan/poster, dan 2) menulis slogan dan poster. Namun, guru hanya memberikan soal kedua yaitu menulis slogan dan poster. Selain itu, dari hasil penilaian menulis slogan dan poster pada siswa kelas VIII diperoleh 15 orang siswa tuntas dan 17 orang siswa lainnya tidak tuntas.

Berikut akan dibahas hasil penelitian tentang pelaksanaan pembelajaran menulis slogandi SMP Negeri 2 Kabila Tahun Pelajaran 2016/2017.

5.1Perencanaan Pembelajaran Menulis Slogan dan Poster pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Kabila Tahun Pelajaran 2016/2017

Menurut Mulyasa (2008:213) rencana pelaksanaan pembelajaran pada hakikatnya merupakan perencanaan jangka pendek untuk memperkirakan atau memproyeksikan apa yang akan dilakukan dalam pembelajaran. Dengan demikian, RPP merupakan upaya untuk memperkirakan tindakan yang akan dilakukan dalam kegiatan pembelajaran. Adapun RPP yang digunakan guru pada pembelajaran menulis slogan dan poster menunjukkan temuan sebagai berikut.

Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang digunakan guru dalam pembelajaran menulis slogan dan poster pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Kabila dengan KD menulis slogan/poster untuk berbagai keperluan dengan pilihan kata dan kalimat yang bervariasi, serta persuasi belum seluruhnya sesuai dengan komponen-komponen penyusunan RPP seperti yang tertuang dalam permendiknas No.41/2007 tentang rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang memuat identitas mata pelajaran, standar kompetensi (SK), kompetensi dasar (KD), indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, materi ajar, alokasi waktu, metode pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian hasil belajar, dan sumber belajar. Tetapi, RPP yang dibuat guru tidak mencantumkan indikator pencapaian kompetensi, padahal indikator pencapaian kompetensi berguna untuk menunjukkan ketercapaian kompetensi dasar tertentu yang menjadi acuan penilaian mata pelajaran.

5.2 Pelaksanaan Pembelajaran Menulis Slogan dan Poster pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Kabila Tahun Pelajaran 2016/2017

Menurut Daryanto (2013:315) pelaksanaan pembelajaran merupakan proses interaksi antara peserta latihan dengan pengajar yang menggunakan segala sumber daya sesuai dengan perencanaan yang telah dipersiapkan sebelumnya dalam rangka mencapai tujuan. Dalam permen No. 40 Tahun 2007 dikatakan bahwa pelaksanaan pembelajaran merupakan implementasi dari RPP. Pelaksanaan pembelajaran meliputi tiga tahap, yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Artinya, kegiatan-kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan guru harus berdasarkan RPP.

Dengan kata lain RPP menjadi pedoman bagi guru untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti mengenai kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan guru tidak sesuai dengan prosedur yang ada pada RPP. Hal tersebut dapat dilihat sebagai berikut. (1) pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan guru tidak sesuai dengan tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran yang kedua yaitu siswa mampu menunjukkan jenis-jenis slogan dan poster tidak dijelaskan guru pada proses pembelajaran. Guru hanya menjelaskan tentang pengertian dan contoh slogan maupun poster, (2) metode pembelajaran yaitu metode diskusi tidak dilaksanakan oleh guru. Guru hanya menerapkan metode ceramah, tanya jawab, dan penugasan, (3) langkah-langkah kegiatan pembelajaran tidak sesuai dengan prosedur yang ada pada RPP. Pada kegiatan awal (apersepsi) guru tidak melaksanakan doa bersama yang seharusnya dilakukan sebelum belajar. Guru hanya mengucapkan salam pembuka, mengecek kesiapan pembelajaran, mengecek kehadiran siswa, menyampaikan SK, KD, dan tujuan pembelajaran, serta bertanya jawab tentang slogan dan poster, (4) pada tahap elaborasi guru tidak menunjukkan jenis-jenis slogan dan poster. Guru hanya memberi tugas menulis slogan dan poster kepada siswa, sementara tugas menyebutkan jenis-jenis slogan dan poster tidak diberikan guru. Hal tersebut bertentangan dengan tujuan pembelajaran yang ada pada RPP yang menyebutkan bahwa siswa mampu menunjukkan jenis-jenis slogan dan poster, (5) guru tidak melaksanakan tahap konfirmasi dan kegiatan penutup. Guru hanya menilai hasil pekerjaan siswa tanpa berdasarkan pedoman penskoran. Setelah itu, siswa keluar kelas

dan tidak melakukan refleksi ataupun menyimpulkan pembelajaran menulis slogan dan poster.

1.3 Evaluasi Pembelajaran Menulis Slogan dan Poster pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Kabila Tahun Pelajaran 2016/2017

Penilaian yang digunakan guru untuk menilai keberhasilan siswa ada dua yaitu penilaian proses dan penilaian hasil. Adapun aspek yang dinilai guru dalam penilaian proses adalah keseriusan, aktif bertanya, aktif berpendapat, dan aktif dalam kelas. Tetapi, guru tidak melaksanakan penilaian proses tersebut. Bentuk penilaian hasil yang digunakan guru adalah tes tertulis dan instrumennya dibuat dalam bentuk uraian bebas. Guru menyusun dua butir soal yang terdapat pada RPP yaitu 1) menunjukkan jenis-jenis slogan/poster, dan 2) menulis slogan dan poster. Tetapi pada kenyataannya, pada saat melakukan evaluasi atau penilaian guru tidak memberikan soal yang pertama yaitu menunjukkan jenis-jenis poster. Siswa hanya diberikan tugas untuk menulis atau membuat slogan dan poster.

Dari hasil penilaian menulis slogan dan poster pada siswa kelas VIII diperoleh 15 orang siswa tuntas dan 17 orang siswa lainnya tidak tuntas. Siswa yang tuntas dengan nilai 90 yang terdiri dari 3 orang siswa, nilai 85 terdiri dari 4 orang siswa, nilai 80 terdiri dari 4 orang siswa, dan nilai 75 terdiri dari 4 orang siswa. Sedangkan siswa yang tidak tuntas terdiri dari 16 orang siswa dengan nilai 70 yang terdiri dari 11 orang siswa, dan nilai 65 yang terdiri dari 6 orang siswa.

1.4 Faktor Penghambat yang Dihadapi dalam Proses Pembelajaran Menulis Slogan dan Poster pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Kabila Tahun Pelajaran 2016/2017

Pada proses pelaksanaan pembelajaran menulis slogan dan poster tentunya belum terlaksana dengan baik. Hal tersebut dikarenakan masih memiliki hambatan-hambatan dalam proses pelaksanaan pembelajaran. Berdasarkan hasil pengamatan oleh peneliti ada beberapa faktor yang menjadi hambatan, yaitu hambatan yang bersumber dari siswa, guru, dan lingkungan. Faktor penghambat yang berasal dari siswa yaitu kurangnya disiplin dan perhatian terhadap pembelajaran yang sedang berlangsung, siswa sering mengantuk di dalam kelas, siswa sering mengganggu temannya saat mengerjakan tugas. Faktor penghambat yang berasal dari guru yaitu guru tidak melaksanakan seluruh kegiatan yang ada pada RPP, guru tidak mencantumkan indikator pencapaian kompetensi pada RPP, guru tidak sepenuhnya memberikan soal sesuai yang ada pada RPP, kurangnya materi yang diberikan guru dan kurangnya pengoptimalan media yang digunakan guru. Faktor yang bersumber dari lingkungan yaitu bisingnya suara kendaraan dan siswa yang mondar-mandir di depan kelas sehingga dapat mengganggu konsentrasi siswa pada saat belajar.

1.5 Solusi Terhadap Hambatan yang Dihadapi dalam Proses Pembelajaran Menulis Slogan dan Poster pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Kabila Tahun Pelajaran 2016/2017

Untuk mengatasi hambatan-hambatan yang dialami guru maupun siswa dalam proses pembelajaran menulis slogan dan poster maka diperlukan upaya-upaya sebagai berikut. (1) guru harus lebih mendisiplinkan siswa dengan cara menegur mereka agar

tidak ribut, (2) guru harus lebih memperhatikan dan melaksanakan seluruh kegiatan yang ada pada RPP, termasuk refleksi dan tindak lanjut pada kegiatan penutup, (3) sebaiknya guru mencantumkan indikator pencapaian kompetensi pada RPP (4) guru memberikan soal menunjukkan jenis-jenis slogan dan poster (5) pemaksimalan media pembelajaran oleh guru, (6) guru perlu memperbanyak dan memperluas materi pembelajaran, (7) pengoptimalan strategi pembelajaran oleh guru, dan (5) menciptakan kondisi lingkungan yang kondusif

Berdasarkan hal-hal yang diuraikan di atas, dapat dikemukakan bahwa pembelajaran menulis slogan dan poster pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Kabila dikategorikan belum sepenuhnya maksimal karena guru maupun sekolah masih menggunakan kurikulum lama (KTSP).

BAB VI PENUTUP

6.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan di atas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

- a. Perencanaan pelaksanaan pembelajaran yang digunakan guru pada kelas VIII SMP Negeri 2 Kabila dengan KD menulis slogan/poster untuk berbagai keperluan dengan pilihan kata dan kalimat yang bervariasi, serta persuasi tidak sesuai dengan penyusunan komponen RPP seperti yang tertuang dalam permendiknas No.41/2007 tentang standar proses. Komponen yang tidak sesuai adalah tidak tercantumnya indikator pencapaian kompetensi dalam RPP yang dibuat guru.
- b. Pada pelaksanaan pembelajaran menulis slogan dan poster, langkah-langkah pembelajaran yang terdiri dari kegiatan awal (apersepsi), kegiatan inti (eksplorasi, elaborasi, konfirmasi), dan kegiatan penutup, ada beberapa kegiatan yang tidak dilaksanakan guru, yaitu: (1) pada kegiatan apersepsi guru tidak melaksanakan kegiatan berdoa bersama, (2) pada kegiatan elaborasi guru hanya memberikan tugas membuat slogan dan poster kepada siswa, sedangkan tugas menyebutkan jenis-jenis slogan dan poster tidak diberikan guru, sementara berdasarkan RPP terdapat tujuan pembelajaran yaitu siswa mampu menunjukkan jenis-jenis slogan dan poster, (3) guru tidak melaksanakan kegiatan konfirmasi dan penutup, (4) pada saat pembelajaran, guru tidak menjelaskan materi tentang jenis-jenis slogan maupun poster.

- c. Evaluasi pembelajaran yang diberikan guru ada 2 yakni penilaian proses dan penilaian hasil. Akan tetapi, guru tidak memberikan penilaian proses kepada siswa pada saat pelaksanaan pembelajaran berlangsung. Bentuk penilaian hasil yang digunakan guru adalah tes tertulis dan instrumennya dibuat dalam bentuk uraian bebas. Guru menyusun dua butir soal yang terdapat pada RPP yaitu 1) menunjukkan jenis-jenis slogan/poster, dan 2) menulis slogan dan poster. Namun, guru hanya memberikan soal kedua yaitu menulis slogan dan poster. Dari hasil penilaian yang dilakukan guru, diperoleh siswa yang tuntas sebanyak 15 orang siswa dan tidak tuntas sebanyak 17 orang siswa.
- d. Faktor –faktor penghambat dalam proses pembelajaran yang dilakukan yakni bersumber dari siswa, guru, dan lingkungan. Faktor penghambat yang berasal dari siswa yaitu kurangnya disiplin dan perhatian terhadap pembelajaran yang sedang berlangsung, siswa sering mengantuk di dalam kelas, siswa sering mengganggu temannya saat mengerjakan tugas. Faktor penghambat yang berasal dari guru yaitu guru tidak melaksanakan seluruh kegiatan yang ada pada RPP, guru tidak mencantumkan indikator pencapaian kompetensi pada RPP, guru tidak sepenuhnya memberikan soal sesuai yang ada pada RPP, kurangnya materi yang diberikan guru dan kurangnya pengoptimalan media yang digunakan guru. Faktor yang bersumber dari lingkungan yaitu bisingnya suara kendaraan dan siswa yang mondar-mandir di depan kelas sehingga dapat mengganggu konsentrasi siswa pada saat belajar.

e. Upaya-upaya yang diperlukan untuk mengatasi hambatan-hambatan yang dialami guru maupun siswa yakni sebagai berikut. (1) guru harus lebih mendisiplinkan siswa dengan cara menegur mereka agar tidak ribut, (2) guru harus lebih memperhatikan dan melaksanakan seluruh kegiatan yang ada pada RPP, termasuk refleksi dan tindak lanjut pada kegiatan penutup, (3) sebaiknya guru mencantumkan indikator pencapaian kompetensi pada RPP (4) guru memberikan soal menunjukkan jenis-jenis slogan dan poster (5) pemaksimalan media pembelajaran oleh guru, (6) guru perlu memperbanyak dan memperluas materi pembelajaran, (7) pengoptimalan strategi pembelajaran oleh guru, dan (5) menciptakan kondisi lingkungan yang kondusif

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat dikemukakan beberapa saran dan semoga dapat bermanfaat bagi siswa, guru bahasa Indonesia, sekolah, dan penelitian lanjutan.

a. Siswa

Diharapkan kepada siswa agar lebih disiplin lagi dalam belajar serta menyimak dengan seksama apa yang dijelaskan guru pada saat pembelajaran. Selain itu, siswa diharapkan agar lebih aktif lagi dalam kegiatan pembelajaran dengan cara bertanya kepada guru tentang materi yang belum dipahami.

b. Guru bahasa Indonesia

Diharapkan kepada guru agar dalam pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya pada pembelajaran menulis slogan dan poster harus lebih ditingkatkan lagi. Selain itu, pada saat mengajar guru harus berpedoman pada RPP dan buku pelajaran agar dapat diketahui materi apa saja yang akan dibelajarkan dan sesuai dengan tujuan pembelajaran. Penggunaan metode dan media juga perlu diperhatikan dan disesuaikan dengan tujuan pembelajaran.

c. Sekolah

Saran peneliti untuk pihak sekolah agar lebih memperbanyak fasilitas sekolah berupa penyediaan LCD dan buku pelajaran. Hal tersebut dimaksudkan agar guru lebih mudah menyampaikan materi sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan lebih efektif. Selain itu, ada baiknya jika sekolah menerapkan kurikulum baru (kurikulum 2013) agar kemajuan dan pengembangan mutu pendidikan dapat terlaksana dengan baik serta dapat memperbaiki kualitas pendidikan.

d. Penelitian lanjutan

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih banyak hal-hal yang belum lengkap sehingga masih perlu diperbaiki dan dilakukan penelitian lanjutan. Maka dari itu, peneliti menyarankan agar lebih mendapatkan data-data yang lebih lengkap dan menambah pengetahuan tentang pembelajaran menulis slogan dan poster kiranya penelitian ini dapat dilanjutkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi. 2011. *Strategi Pembelajaran Berorientasi KTSP*. Jakarta: Prestasi Pustaka
- Akhadiyah, Sabarti, Maidar G. Arsjad, dan Sakura H. Ridwan. 1988. *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga
- Arifin, Zaenal. 2010. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Rosdakarya
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Aqib, Zainal. 2013. *Model-Model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*. Bandung: Yrama Widya
- Daryanto. 2013. *Inovasi Pembelajaran Efektif*. Bandung: CV Yrama Widya
- Fathoni, Abdurrahmat. 2006. *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta
- Hamidah, Aisyah Nistrina. 2012. *Cara Membuat Slogan*. (Online) <http://www.slideshare.net/HaEp/cara-membuat-slogan> 2012. Diakses tanggal 7 Januari 2017. Pukul 18.30.
- Hariningsih, dkk. 2008. *Membuka Jendela Ilmu Pengetahuan Bahasa dan Sastra Indonesia 2 SMP/MTs*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- Hasnun, Anwar. 2006. *Pedoman Menulis untuk Siswa SMP dan SMA*. Yogyakarta: Andi.
- Ibrahim, Adzikra. 2016. *Belajar Menulis Slogan dan Poster*. (Online). <http://www.siswamaster.com/2016/05/belajar-menulis-slogan-dan-poster-yang-baik-dan-benar.html>. Diakses tanggal: 5 Januari 2017. Pukul: 16.00.
- Isjoni. 2009. *Pembelajaran Kooperatif, Meningkatkan Kecerdasan Komunikasi Antar Peserta Didik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Iskandarwassid, Sunendar. 2008. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

- Marahimin, Ismail. 1994. *Menulis Secara Populer*. Jakarta: Dunia Pustaka Jaya
- Mulyasa. 2006. *KBK; Konsep, karakteristik, dan Implementasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa. 2008. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Rineka Cipta
- Nazir, Mh. 2009. *Metode penelitian*. Bandung: Ghalia Indonesia
- Permendikbud No. 41 Tahun 2007. *Standar Proses untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Kemendikbud
- Rosidi, Imron. 2009. *Menulis Siapa Takut (Panduan Bagi Penulis Pemula)*. Yogyakarta: PT. Kasinius
- Rusman. 2010. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Semi, Atar. 2003. *Menulis Efektif*. Padang: Angkasa Raya
- Sukmadinata, Syaodih Nana. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Supriyadi. 2013. *Evaluasi Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Gorontalo: UNG Press
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa Bandung.
- Tuloli, Nani, dkk. 2012. *Materi Perkuliahan Metodologi Penelitian Bahasa Indonesia (Bahan Ajar)*. Gorontalo: Universitas Negeri Gorontalo.